

BAB IV

PENUTUP

A.Kesimpulan

Dari penelitian mengenai permasalahan proses rekrutmen politik di DPC PDI-P kabupaten Pati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan proses Rekrutmen politik DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Pati hanya mendaftarkan saja dan kemudian disetorkan ke DPP Pusat setelah dapat dari surat ke DPP Pusat DPC PDI-P Pati menyetorkan surat rekomendasi bakal calon bupati disetorkan ke KPU Pati .

2. Partai PDI-P sudah mempunyai seorang kader yang disamping mengakar dan dapat diterima dalam masyarakat juga dituntut memiliki kemampuan dan kualitas untuk menduduki posisi-posisi strategis di dalam lembaga-lembaga politik. Sehingga dapat mendudukkan calegnya di tataran pemerintahan, serta partai politik akan bersaing dalam suara masyarakat di setiap daerah pemilihan.

3. proses perekrutan Politik melakukan realitas sosial tiap daerah akan menuntun proses rekrutmen suatu partai politik, dengan mengedepankan norma-norma tertentu. Norma-norma yang mempunyai bentuk budaya politik lokal yang terbangun dalam tiap masyarakat suatu wilayah Pati.

4. Bentuk rekrutmen, termasuk juga rekrutmen kader yang akan diusung untuk mengikuti pemilihan umum. Jika ada banyak keluarga dari para pejabat yang turut terdaftar sebagai calon bupati pada setiap pemilu dilaksanakan. Apabila untuk mempertahankan eksistensi sebuah partai politik, maka setiap partai politik wajib melakukan proses rekrutmen kader/ caleg, agar komponen di dalam partai terjadi pembaruan. Dalam hal ini penulis mencoba untuk meneliti pola rekrutmen Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) akan menggambarkan dari proses rekrutmen PDIP-Perjuangan di Kabupaten Pati.

5. Pada pemilu tahun 2017, dapat dikatakan bahwa pola rekrutmen yang digunakan oleh PDIP-Perjuangan tidak jauh berbeda, sebab pola rekrutmen yang diterapkan partai ini merupakan pola rekrutmen yang tidak jauh berbeda pada pemilu tahun 2012. Partai PDIP-Perjuangan lebih memprioritaskan kader internal partai mereka ketimbang merekrut calbup dari eksternal partai, hal ini dilakukan untuk memperoleh calbup yang lebih berkualitas dengan mengandalkan hasil binaan partai sendiri, namun hal ini tidak menutup kemungkinan. Apabila partai ini akan membuka lowongan bagi pihak luar partai yang ingin berpartisipasi dalam proses perekrutan calbup dan untuk memenangkan partai pada pemilihan umum. Meskipun demikian rekrutmen yang dilakukan kedua partai tidak bisa dikatakan sama, sebab pasti partai PDIP-P memiliki kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahannya masing-masing.

6. Dalam melakukan proses rekrutmen politik DPC PDIP-P Pati melakukan pendaftaran calon bupati dan mengantarkan data pendaftaran ke DPP Pusat yang

melakukan tahan seleksi dan menjadikannya menjadi bakal calon bupati, kemudian DPP mengirim surat rekomendasi ke DPC PDI-P Pati lalu surat rekomendasi di DPP Pusat dikirim ke KPU Pati.

B.Saran

a. DPC PDI-Perjuangan Kabupaten pati harusnya kurang maksimal dalam melaksanakan pengkaderan dalam memilih calon bupati, akan tetapi DPC hanya melaksanakan tugas pendaftaran dan memberikan surat dari DPP pusat ke KPU daerah pemilihan .

b.dalam melakukan proses pencalonan harusnya DPC PDI-P membuat program – program yang perlu diperbanyak supaya mendapatkan calon yang bagus dan ikut serta melaksanakan tugas dan kewenangan serta mensejahterakan bagi masyarakat daerah kabupaten pati.

